

**METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PENCAPAIAN KOMPETENSI ASPEK PSIKOMOTORIK SISWA
DI SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA**



Skripsi
Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh
Ize Zuhairini
NIM. 0241 1001

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2006**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ize Zuhairini

NIM : 0241 1001

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

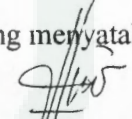
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 20 September 2006 M
27 Sya'ban 1427 H



Yang menyatakan


Ize Zuhairini
NIM. 0241 1001

Suwadi, S. Ag., M. Ag.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Ize Zuhairini

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Ize Zuhairini
NIM : 0241 1001
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENCAPAIAN KOMPETENSI ASPEK PSIKOMOTORIK SISWA DI SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

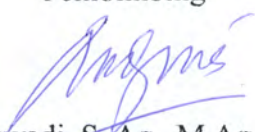
Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Oktober 2006 M
19 Ramadhan 1427 H

Pembimbing


Suwadi, S. Ag., M. Ag.
NIP.150277316

Sukiman, S. Ag., M. Pd.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Ize Zuhairini
Lamp. : 7 Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ize Zuhairini
NIM : 0241 1001
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM PENCAPAIAN KOMPETENSI
ASPEK PSIKOMOTORIK SISWA DI SMA NEGERI
8 YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 November 2006 M
3 Dzulqaidah 1427 H

Konsultan,



Sukiman, S. Ag., M. Pd
NIP. 150282518



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/102/2006

Skripsi dengan judul : **METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PENCAPAIAN KOMPETENSI ASPEK PSIKOMOTORIK
SISWA DI SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

IZE ZUHAIRINI

NIM : 02411001

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Rabu tanggal 15 November 2006 dengan Nilai **B+**
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Drs. Ichsan, M.Pd
NIP. 150256867

Pembimbing Skripsi

Suwadi, M.Ag
NIP. 150277316

Penguji I

Sukiman, S.Ag., M.Pd
NIP. 150282518

Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 150295878

Yogyakarta, 18 Desember 2006



MOTTO

الطريقة أهم من المادة

“Metode lebih Penting dari pada Materi”¹

Penghargaan dalam Jahiliyah

Berdasarkan Keturunan

sedangkan

penghargaan dalam Islam

Berdasarkan Amal.²

¹ Mahfudhat

² Heri Jauhari Muchtar, *Fikih pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2005), hlm. 89.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Ize Zuhairini. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pencapaian Kompetensi Aspek Psikomotorik siswa di SMA Negeri 8 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pencapaian Kompetensi Aspek Psikomotorik Siswa di SMA Negeri 8 Yogyakarta, mulai dari pelaksanaan, problem hingga solusi yang diupayakan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk menambah wawasan baru dalam mengkreasikan metode pembelajaran serta dapat menyempurnakan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar SMA Negeri 8 Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara mendalam (*indept-interview*), observasi (*participant observation*) dan dokumentasi. Analisis data di lakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari data itulah dirumuskan suatu kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: 1). Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 8 Yogyakarta. *pertama* bersifat terapan, artinya guru tidak terlalu teoritis dan idealis menggunakan metode-metode yang ada dalam berbagai literatur akan tetapi lebih menekankan pada fleksibilitas dan kondisi peserta didik. *kedua* bersifat spontan, artinya merubah bagian-bagian tertentu atau langkah-langkah yang sudah direncanakan dengan cara menyesuaikan dengan kondisi dan keinginan peserta didik. 2). Problem pelaksanaan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 8 Yogyakarta antara lain (a) Guru masih merasa kesulitan dalam mensinkronkan antara rumusan tujuan dan kondisi riil peserta didik (b) Kreasi metode yang dilakukan terkadang kurang maksimal karena kondisi yang tidak sesuai (c) Penggunaan media pembelajaran yang kurang terorganisir dengan baik (d) Masih adanya peserta didik yang tidak aktif mengikuti berbagai kegiatan penunjang keagamaan. 3). Solusi yang di upayakan dan ditawarkan oleh guru dalam penyelesaian problem tersebut antara lain (a) Peningkatan kompetensi guru melalui berbagai latihan, work shop (b) Mengadakan pendekatan persuasiv, pemberian motivasi kepada peserta didik (c) Kegiatan penunjang keagamaan diaktifkan (d) Guru pro aktif di dalam setiap kegiatan (e) Adanya pengelola sarana dan media pembelajaran yang bertugas membantu guru dalam mempersiapkan media dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين اشهد ان لا اله الا الله
واشهد ان محمدا رسول الله اللهم صل وسلم على محمد وعلى اله وصحبه اجمعين
اما بعد

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat, petunjuk dan kasih-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengobarkan revolusi untuk menuntun manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian pengembangan dalam proses pembelajaran, khususnya tentang metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang memaparkan tentang inovasi metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pencapaian kompetensi aspek psikomotorik siswa di SMA Negeri 8 Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan pengarahan serta dorongan dari beberapa pihak yang terkait didalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh ketulusan penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Rahmat Suyud, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Drs. Sarjono, M.Si dan Bapak Karwadi, S.Ag, M.Ag selaku ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Suwadi, S.Ag., M.Ag Selaku Penasehat Akademik sekaligus pembimbing skripsi yang mengarahkan dan banyak memberi masukan dengan penuh kesabaran serta ketelitian dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Karyawan UPT UIN Sunan kalijaga yang memberikan pelayanan yang sangat baik dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Drs. Abu Suwardi Selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 8 Yogyakarta yang telah memberikan izin penulis mengadakan penelitian.
7. Bapak Sholihin, bapak Ali Mulyana dan Bapak Nurdin Sumantri selaku guru PAI di SMU Negeri 8 Yogyakarta dan bapak ibu guru yang senantiasa memberikan pelayanan pada kami selama meneliti di SMA Negeri 8 Yogyakarta dengan open dan Familiar.
8. Ayahanda Muhammad Misnu AS dan Ibunda Sumirah yang tiada henti-hentinya memanjatkan do'a kehadirat Illahi, memohon keselamatan dan keseksesan anak-anaknya. Semoga Allah membalas amal baik beliau dan menghapus segala dosa-dosanya.

9. Kakakku Fitriatul Anani dan Adikku Mufidatur Rohniawati yang senantiasa memberikan warna baru disaat aku lelah dan jenuh dengan semuanya.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang diberikan dengan ketulusan dan keikhlasan akan menjadi sebuah tabungan amal, diterima disisi Sang Maha Pembalas segala apa yang kita lakukan meskipun hanya tersimpan dalam hati kita serta mendapat limpahan magfirah dan ridhaNya. Amin, amin, amin yaa Robbal 'alamin.

Yogyakarta, 9 Agustus 2006 M
15 Rajab 1427 H

Penyusun



Ize Zuhairini
NIM. 0241 1001

PEDOMAN TRANSLITERASI¹

ا	a	خ	kh	ش	sy	غ	gh	ن	n
ب	b	د	d	ص	sh	ف	f	و	w
ت	t	ذ	dz	ض	dl	ق	q	ه	h
ث	ts	ر	r	ط	th	ك	k	ء	'
ج	j	ز	z	ظ	zh	ل	l	ي	y
ح	h	س	s	ع	'	م	m		

او = aw

أو = uw

أي = ay

إي = iy

¹ Transliterasi ini berdasarkan pedoman transliterasi yang digunakan penerbit Penamadani dalam buku Umar Shihab, *Kontekstualitas Al-Qur'an Kajian Tematik atas Ayat-ayat hukum dalam Al-Qur'an* (Jakarta: Penamadani, 2005), hlm. viii

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Kajian Pustaka.....	11
E. Landasan Teori.....	13
F. Metode Penelitian.....	35
G. Sistematika Pembahasan.....	40
BAB II : GAMBARAN UMUM SMU NEGERI 8 YOGYAKARTA.....	42
A. Letak dan Keadaan Geografis.....	42
B. Sejarah Berdiridan Proses Perkembangannya.....	44
C. Struktur Organisasi.....	49
D. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan.....	55
E. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	66

BAB III : METODE PEMBELAJARAN PAI	70
A. Dasar dan Tujuan PAI di SMU Negeri 8 Yogyakarta.....	70
B. Pelaksanaan Metode Pembelajaran PAI.....	83
C. Kegiatan Penunjang Aspek Psikomotorik.....	127
D. Problem Pelaksanaan Metode Pembelajaran PAI	131
E. Usaha-Usaha dalam Mengatasi Problem Pelaksanaan Metode Pembelajaran PAI.....	135
 BAB IV : PENUTUP	 144
A. Kesimpulan.....	144
B. Saran-saran	148
C. Kata Penutup	150
 DAFTAR PUSTAKA.....	 151
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	154
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Keadaan Guru SMA Negeri 8 Yogyakarta	57
Tabel 2: Keadaan Karyawan SMA Negeri 8 Yogyakarta	63
Tabel 3 : Keadaan Siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta	65
Tabel 4 : Keadaan Sarana dan Prasarana.....	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Struktur Organisasi SMA Negeri 8 Yogyakarta.....	154
Lampiran II	: Satuan Pelajaran.....	155
Lampiran III	: Rencana pembelajaran.....	156
Lampiran IV	: Lembar Penilaian Aspek Psikomotorik.....	157
Lampiran V	: Lembar Penilaian Aspek Afektif.....	158
Lampiran VI	: Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SMAN 8 Yogyakarta...	159
Lampiran VII	: Pedoman Pengumpulan Data.....	160
Lampiran VIII	: Bukti Seminar Proposal.....	165
Lampiran IX	: Surat Penunjukan Pembimbing.....	166
Lampiran X	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	167
Lampiran XI	: Surat Izin Penelitian.....	168
Lampiran XII	: Daftar Riwayat Hidup Penuliss.....	178

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh tingkat pendidikannya. Oleh karena itu pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan tersebut, khususnya yang berkaitan dengan Sumber Daya Manusia. Dengan memperhatikan isi hakikat pembangunan nasional dan tujuan pendidikan nasional, pendidikan yang dimaksud tidak hanya bertujuan untuk membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi juga mencakup semua aspek dalam pendidikan yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek yang ke tiga ini merupakan aspek yang menekankan pada perilaku konkrit dalam sebuah pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Posisi aspek kognitif dan afektif adalah sebagai pendukung tercapainya kompetensi aspek psikomotorik. Dengan kata lain kedua aspek tersebut berfungsi sebagai penggeraknya.¹

Adapun untuk mewujudkan tujuan dari cita-cita bangsa Indonesia dalam hal ini peran agama sangat menentukan kaitannya dengan pembentukan dan kebiasaan perilaku manusia Indonesia seutuhnya. Agama memberikan pedoman dan petunjuk yang dibutuhkan manusia sebagai syarat yang harus terpenuhi di dalam melakukan sesuatu atau berperilaku yang sehat serta menjadi modal dasar

¹ Sri Esti Wuryani Wulandari jiwandono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Grasindo persada, 2004), hlm. 104.

yang merupakan penggerak yang tak ternilai harganya bagi pengisian aspirasi bangsa. Agama juga merupakan alat pengembangan dan pengendalian diri yang penting untuk diketahui, diyakini dan diamalkan oleh manusia Indonesia agar menjadi dasar kepribadian manusia yang utuh. Dengan demikian, pendidikan agama perlu diberikan pada semua jenjang dan jenis sekolah mulai dari SD sampai Perguruan Tinggi.

Dalam upaya mewujudkan dan menciptakan manusia yang berkualitas dan berakhlakul karimah serta memiliki kepekaan social (*social servecess*) tersebut, Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran wajib yang dilaksanakan di sekolah menduduki tempat yang penting dalam membentuk kepribadian, penanaman nilai-nilai syari'at Islam, sikap, kecerdasan serta perilaku yang sesuai dengan syari'at islam. Hal ini diperlukan anak untuk bekal hidup kelak dikemudian hari. Disini yang penting adalah adanya keseriusan dalam mengelola dan melaksanakan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam suatu lembaga pendidikan khususnya di sekolah. Sebagaimana yang telah di tulis oleh Ahmad Tafsir dalam buku *Metodik Khusus Pengajaran Pendidikan Agama Islam* bahwa Pendidikan Agama Islam di sekolah merupakan suatu usaha secara sadar yang dilakukan guru untuk mempengaruhi peserta didik dalam rangka pembentukan manusia beragama.²

² Departemen Agama, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Proyek Pembinaan Sarana dan Prasarana PT/IAIN Dirjen Pendidikan Kelembagaan Agama Islam, 1985), hlm. 33.

Pendidikan agama merupakan bagian yang penting karena berkenaan dengan aspek sikap (kecenderungan-kecenderungan) dan perilaku yang akan menunjang keberhasilan tujuan pendidikan nasional. Hal ini akan terlaksana dan tercapai dengan optimal apabila pendidikan agama dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Guru dituntut untuk memiliki kompetensi dalam menggunakan serta mengkreasikan metode yang tepat, pandai memahami siapa yang dihadapi serta menjadi uswah dalam proses pembelajaran sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai dengan maksimal dan optimal.

Pendidikan Agama Islam di sekolah tidak cukup diajarkan kepada peserta didik untuk diketahui saja. Artinya Pendidikan Agama Islam bukan sebuah pelajaran yang menekankan aspek kognitif saja, namun semua aspek dalam diri peserta didik (kognitif, afektif dan psikomotorik) harus diketabangkan dengan seimbang sehingga potensi yang ada dalam diri peserta didik dapat berkembang dengan optimal.

Realitas yang terjadi dalam dunia pendidikan khususnya pada lembaga sekolah, pelaksanaan Pendidikan Agama Islam lebih banyak menekankan pada aspek kognisi saja. Nilai yang diperoleh peserta didik memang cukup baik, akan tetapi tingkah laku yang bersifat *faaliyah* dan konkrit dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak tampak dan terwujud dalam diri peserta didik. Untuk itulah penyampaian Pendidikan Agama Islam harus lebih dikreasikan lagi, terutama dalam hal metode pembelajarannya. Dengan membuat mensinkronkan berbagai metode dalam sebuah pembelajaran, peserta didik akan terlibat secara

holistik serta dapat mengaktifkan seluruh potensi dasar peserta didik, yaitu *abdiyah, khalifiyah, jazadiyah* dan *aqliyah*. Dengan kata lain mengoptimalkan seluruh aspek yang ada dalam diri peserta didik, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Sebagaimana yang ditulis oleh Mastuhu bahwa pada dasarnya pembelajaran adalah proses berkreasi bukan mengkonsumsi³.

Ada beberapa masalah yang ada dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilembaga-lembaga pendidikan khususnya di sekolah umum antara lain kurangnya jam pelajaran yang hanya 90 menit pelajaran tiap minggunya, sarana atau fasilitas yang kurang memadai dan lain-lain. Masalah-masalah tersebut diatas sepertinya tidak terlalu menjadi hambatan yang utama, salah satu masalah yang dianggap serius adalah masalah metode pendidikannya. Ini terbukti dengan adanya setiap pertemuan ilmiah (seminar misalnya) yang membahas masalah metode. Masalah metode ini selalu muncul dan menjadi topik yang sulit untuk dipecahkan karena banyaknya faktor yang terkait di dalamnya.⁴

Berangkat dari fenomena tersebut, disinilah diperlukan kreasi guru dalam menerapkan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mencapai kompetensi aspek psikomotorik siswa. Dengan tercapainya aspek psikomotor peserta didik, proses Pendidikan Agama Islam akan terlihat dengan jelas hasil dari sebuah pembelajaran. Dengan perilaku konkrit yang diterapkan oleh peserta didik

³ Mastuhu. M. Ed, *Pemberdayaan Sistem Pendidikan Islam, cet ke-2* (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 35.

⁴ Abidin, "Menciptakan Pembelajaran yang Menyenangkan dengan Metode", *Malang Pos*, Selasa, 9 Mei 2004, hlm. 9

dalam kehidupan sehari-harinya berarti mereka sudah menjalani proses dalam pembelajaran dengan baik, karena kompetensi aspek psikomotorik ini merupakan lanjutan dari hasil belajar aspek kognitif dan afektif yang masih merupakan kecenderungan-kecenderungan dari tingkah laku.⁵

Ditetapkannya SMA Negeri 8 Yogyakarta sebagai lokasi penelitian didasarkan pada adanya kasus yang mendukung penerapan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 8 Yogyakarta lebih di kreasikan lagi, terutama dalam pencapaian kompetensi aspek psikomotorik.

Metode yang bervariasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 8 Yogyakarta diterapkan dengan melihat fenomena yang terjadi pada diri peserta didik saat mengikuti pelajaran eksakta sangat antusias sekali dan cenderung aktif dalam kegiatan pembelajaran. Tetapi disaat materi non-eksakta terutama saat pelajaran Pendidikan Agama Islam, mereka lebih cenderung santai dan kurang bersemangat dalam mengikutinya. Oleh karena itu tepat pada 4 bulan kepemimpinannya Bapak Abu Suwardi sebagai kepala sekolah di SMA Negeri 8 Yogyakarta, beliau bersama para guru dan guru Pendidikan Agama yang ada di lingkungan SMA Negeri 8 Yogyakarta melakukan pengkajian lebih lanjut mengenai problem yang sedang terjadi di sekolah tersebut.⁶

⁵ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Grasindo Persada, 2004), hlm. 187.

⁶ Wawancara dengan Bp Abu Suwardi, kepala sekolah SMA Negeri 8 Yogyakarta, tanggal 1 Mei 2006.

Hasil dari pengkajian tersebut diperoleh bahwa hal yang menjadikan pembelajaran non-eksakta terutama Pendidikan Agama Islam terkesan biasa-biasa saja dan tidak membuat greget peserta didik adalah proses pembelajaran yang monoton, kurang variatif dan kurang diaktifkannya kegiatan penunjang keagamaan yang ada di SMA Negeri 8 Yogyakarta sehingga peserta didik merasa kurang tertantang dengan pembelajaran yang ada.⁷ Pada dasarnya peserta didik pada masa-masa SMA adalah masa yang selalu ingin aktif dan menyukai tantangan untuk mengeksistensikan jati dirinya. Untuk itulah pembelajaran apapun harus bersifat menantang dan menjadikan peserta didik aktif agar mereka dapat menikmatinya. Misalnya dengan menyajikan problem-problem yang menuntut analisis peserta didik dalam mencari solusinya serta kegiatan-kegiatan yang menjadikan peserta didik pro aktif didalamnya. Disini Pendidikan Agama Islam tidak hanya dijadikan dan diajarkan sebagai dogma yang hanya mengajarkan halal dan haram kepada peserta didik. Kondisi pembelajaran seperti itu akan membuat peserta didik merasa takut, merasa tertekan dan akhirnya untuk mempelajarinyapun mereka akan bersikap pasif dan mungkin yang lebih ekstrim lagi, bisa saja terjadi mereka pindah agama, itulah fenomena yang terjadi pada kebanyakan anak-anak sekolah menengah yang berada dalam tahap pencarian jati diri dan pematapan keyakinannya.⁸

⁷ *Ibid.*, tanggal, 2 Mei 2006.

⁸ *Ibid.*, pada tanggal 2 Mei 2006 di Ruang Kepala Sekolah.

Pada tahun pelajaran 2005/2006 tepat saat dimulainya kepemimpinan Bapak Abu Suwardi sebagai kepala sekolah di SMA Negeri 8 Yogyakarta mulai diperbaiki lagi berbagai sistem dan teknisnya, terutama dalam hal kompetensi guru dalam menerapkan metode pembelajaran. Ini terbukti dengan diadakannya pertemuan tiap 3 bulan sekali untuk membahas berbagai problem yang terjadi di lingkungan sekolah terutama dalam hal proses pembelajaran, pemberian motivasi, sharing pendapat untuk memperbaiki dan meningkatkan baik kuantitas maupun kualitas SMA Negeri 8 Yogyakarta ke depannya.⁹

Pelaksanaan metode selain dilatar belakangi oleh hal tersebut, juga dipengaruhi oleh:

- 1) Usaha penanaman akhlakul karimah kepada peserta didik
- 2) Usaha penanaman kedisiplinan
- 3) Usaha penanaman kepribadian muslim yang mempunyai mental yang kuat
- 4) Memberi wawasan yang ideal bagi siswa
- 5) Mengaplikasikan potensi yang dimiliki oleh peserta didik
- 6) Usaha pencapaian tujuan yang optimal dengan alokasi waktu yang minimal.

Selain dari hal diatas, alasan ditetapkannya latar SMA Negeri 8 Yogyakarta sebagai lokasi penelitian bahwa Sekolah ini termasuk SMA Negeri unggulan yang memiliki kredibilitas tinggi dalam pendidikan setelah SMA Negeri I dan SMA Negeri 3 di Daerah Yogyakarta yang notabene adalah kota pelajar.

⁹ Wawancara dengan Ibu Umiyati yang menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum di SMA Negeri 8 Yogyakarta, tanggal, 1 Mei 2006.

Hal ini di kuatkan dengan tidak adanya konflik yang cukup serius tentang kenakalan remaja di sekolah tersebut,¹⁰ adanya indikator-indikator yang mendukung dalam penerapan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pencapaian kompetensi aspek psikomotorik baik dalam hal guru yang mayoritas berpendidikan sesuai dengan bidangnya, kondisi peserta didik yang antusias dan bersemangat dalam pembelajaran serta adanya fasilitas sebagai wahana untuk pencapaian kompetensi aspek psikomotorik, misalnya masjid, musholla dan berbagai kegiatan keagamaan sebagai penunjang tercapainya kompetensi aspek psikomotorik tersebut.¹¹

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran PAI dalam pencapaian kompetensi aspek psikomotorik siswa di SMA Negeri 8 Yogyakarta?
2. Apa problem pelaksanaan metode pembelajaran PAI dalam pencapaian kompetensi aspek psikomotorik siswa di SMA Negeri 8 Yogyakarta?

¹⁰ Wawancara dengan Bpk. Abu Suwardi selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 8 Yogyakarta, di ruang kepala sekolah, Senin, tanggal 1 Mei 2006

¹¹ Observasi awal proses pembelajaran dan kegiatan penunjang keagamaan peserta didik di SMA Negeri 8 Yogyakarta, Senin, tanggal 27 Maret 2006.

3. Bagaimana usaha-usaha yang dilakukan dalam mengatasi problem pelaksanaan metode pembelajaran PAI dalam pencapaian kompetensi aspek psikomotorik siswa di SMA Negeri 8 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Pada dasarnya setiap penelitian yang dilakukan dalam sebuah karya ilmiah memiliki sebuah konsekuensi logis yang berupa tujuan dan kegunaan, baik bagi dunia peneliti sendiri maupun bagi lingkungan peneliti. Baik dalam dataran teoritis maupun praktisnya.

Tujuan diadakan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan metode pembelajaran PAI dalam pencapaian kompetensi aspek psikomotorik siswa di SMA Negeri 8 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui berbagai problem pelaksanaan metode pembelajaran PAI dalam pencapaian kompetensi aspek psikomotorik siswa di SMA Negeri 8 Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui bagaimana usaha yang dilakukan oleh SMA Negeri 8 Yogyakarta dalam mengatasi problem pelaksanaan metode pembelajaran PAI dalam pencapaian kompetensi aspek psikomotorik siswa di SMA Negeri 8 Yogyakarta.

Sedangkan kegunaan penelitian ini ada tiga, yaitu:

1. Bagi peneliti
 - a. Untuk mengetahui lebih mendalam tentang pelaksanaan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya dalam pencapaian kompetensi aspek psikomotorik siswa.
 - b. Sebagai dasar acuan untuk mempraktikkan lebih lanjut mengenai metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pencapaian kompetensi aspek psikomotorik dalam sebuah proses pembelajaran yang akan dilakukan
2. Bagi guru PAI
 - a. Sebagai tambahan wawasan pengetahuan tentang perlunya mengkreasikan metode dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mencapai kompetensi aspek psikomotorik siswa demi terbentuknya generasi yang cerdas, berkualitas dan berakhlakul karimah serta memiliki pribadi yang tangguh.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi guru Pendidikan Agama Islam yang bersangkutan untuk meninjau kembali metode yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga bisa menjadi evaluasi dari metode yang telah dilakukan.
 - c. Dapat dijadikan pertimbangan dalam memecahkan masalah (*problem solving*) terutama masalah dalam bidang pendidikan dan Pendidikan Agama Islam pada khususnya.

- d. Dapat menjadi acuan dan contoh bagi guru Pendidikan Agama Islam lainnya dalam menerapkan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pencapaian kompetensi aspek psikomotorik siswa guna mencapai tujuan pendidikan yang integral dan komprehensif.

D. Kajian Pustaka

Hasil penelusuran yang dilakukan terhadap skripsi-skripsi dan buku-buku yang membahas masalah metode banyak sekali, akan tetapi hanya ada beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Skripsi karya Mursiasih, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga (1993) dengan judul "*Studi tentang Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Tinjau dari Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotorik di SLTP I Turi Kecamatan Turi Kabupaten Sleman*".² Skripsi ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*) yang membahas tentang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dilihat dari ke tiga aspek dalam tujuan pendidikan. Fokus penelitian mengarah pada metode yang digunakan dalam mencapai tujuan pendidikan dari ke tiga aspek, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik hingga hasil evaluasi dari masing-masing ranah tersebut. Metode yang di paparkan masih bersifat keseluruhan, tidak di spesifikkan mana yang sering digunakan untuk aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

¹² Mursiasih, *Studi tentang Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Tinjau dari Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotorik di SLTP I Turi Kecamatan Turi Kabupaten Sleman*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1993.

Hasil evaluasinya juga masih bersifat umum, yaitu mengacu pada hasil ujian semester siswa.

2. Skripsi karya Siti Asiyah, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga (1997) dengan judul "*Studi tentang Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik di STM YAPPI Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta*"¹³ Skripsi ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*). Fokus penelitian lebih cenderung pada pembahasan tentang materi dalam Pendidikan Agama Islam yang mencakup tiga ranah dalam tujuan pendidikan, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Materi yang dipaparkan tidak di spesifikasikan dengan ke tiga aspek yang diteliti, akan tetapi masih keseluruhan materi disajikan tanpa adanya pemilihan-pemilihan sesuai dengan aspek yang akan dibidik.
3. Skripsi karya Nurul Aini, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga (1997) dengan judul "*Studi tentang Pelaksanaan Pendidikan Aqidah Akhlak di tinjau dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik di MTs Negeri II Kediri Jawa Timur*"¹⁴ Skripsi ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*) yang menggunakan metode penelitian kualitatif kuantitatif. Pembahasan dalam skripsi ini lebih di

¹³ Siti Asiyah, *Studi tentang Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik di STM YAPPI Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1997.

¹⁴ Nurul Aini, *Studi tentang Pelaksanaan Pendidikan Aqidah Akhlak di tinjau dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik di MTs Negeri II Kediri Jawa Timur*. Sripsi. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1997.

spesifikan pada salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam, yaitu aqidah akhlak karena lembaga yang di pilih adalah Madrassah yang memang materi-materi PAI di bagi-bagi lagi dalam 5 bagian. Fokus penelitian lebih cenderung pada aspek psikomotorik peserta didik yang di bidik dalam pembelajaran akhlak hingga hasil evaluasi dalam ranah psikomotorik tersebut dalam bidang akhlak. Metode yang digunakan dalam pembelajaran akhlak yang orientasinya pada aspek psikomotorik tidak tampak, karena metode yang digunakan masih bersifat umum (metode yang digunakan pada umumnya) tidak di spesifikkan untuk materi akhlak yang orientasinya pada pengembangan aspek psikomotorik.

Beberapa karya ilmiah di atas fokus penelitiannya lebih mengarah pada materi dan penggunaan metode secara keseluruhan. Sedangkan penelitian yang dikaji dalam skripsi ini adalah mengenai metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pencapaian kompetensi aspek psikomotorik siswa yang *stressingnya* pada bagaimana guru mengkreasikan dan membuat inovasi metode dalam pencapaian kompetensi aspek psikomotorik tersebut khususnya di SMA Negeri 8 Yogyakarta. Untuk itulah penelitian ini diadakan dan di tetapkan di sekolah tersebut. Dan ke tiga kajian pustaka tersebut berfungsi sebagai acuan dalam penelusuran lebih lanjut mengenai penelitian (*reseach*) yang dilakukan ini.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan Umum Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pengertian Pendidikan Agama Islam sebagaimana yang tertuang dalam kurikulum 2004 yaitu usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan, bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁵ Sedangkan menurut Abdul Mujib dan Muhaimin¹⁶ adalah proses semaksimal mungkin dalam transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai (yang selalu berkembang) pada diri peserta didik melalui penumbuhan dan pengembangan potensi fitrahnya (potensi dasar Islam pada manusia) guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspeknya.

b. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

1) Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar Pendidikan Agama Islam menurut Zuhairini dapat ditinjau dari berbagai segi yaitu:

a) Dasar yuridis atau hukum

¹⁵ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi kurikulum 2004* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 132.

¹⁶ Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trianda karya, 1999), hlm. 136.

Dasar pendidikan Agama Islam berasal dari perundang-undangan yang secara tidak langsung dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan Pendidikan Agama Islam di sekolah secara formal.

Dasar yuridis formal tersebut terdiri dari tiga macam, yaitu:

- (1) Dasar Ideal, yaitu dasar falsafah negara pancasila, sila pertama ketuhanan Yang Maha Esa yang mengharuskan setiap warga negara Indonesia harus berTuhan. Untuk merealisasikan hal tersebut, maka diperlukan Pendidikan agama. Tanpa pendidikan agama akan sulit untuk mewujudkan sila pertama tersebut.
- (2) Dasar Struktural atau konstitusional, yaitu UUD 1945 dalam Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2, yang berbunyi Negara berdasarkan atas dasar Ketuhanan Yang Maha Esa; Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya itu. Pasal tersebut mengandung pengertian bahwa bangsa Indonesia harus beragama dan orang-orang ateis dilarang hidup di negara Indonesia. Untuk itu supaya umat beragama dapat menunaikan ibadah menurut ajaran agamanya masing-masing diperlukan adanya Pendidikan agama.
- (3) Dasar Operasional, yaitu terdapat dalam TAP MPR No. IV/MPR/1973 yang kemudian dikukuhkan dalam Tap MPR

No. IV/MPR 1978 jo. Ketetapan MPR Np. II/MPR/1983 diperkuat oleh Tap. MPR No. II/MPR/1988 dan Tap MPR No. II/MPR 1993 tentang Garis-garis Besar Haluan Negara yang intinya menyatakan bahwa pelaksanaan Pendidikan agama secara langsung dimaksudkan dalam kurikulum sekolah-sekolah formal, mulai dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi.

b) Segi Religius

Segi religius yang dimaksud adalah dasar yang bersumber dari ajaran Islam. Menurut ajaran Islam, Pendidikan agama adalah perintah Tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya. Dalam Al-Qur'an banyak ayat yang menunjukkan perintah tersebut, antara lain:

QS. Ali-Imran:104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ¹⁷

“Hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang mengajak kepada kebaikan, menyuruh berbuat baik dan mencegah dari perbuatan yang munkar.” (QS. Ali-Imran: 104)

¹⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Semarang: Toha Putra, 1989), hlm.

Hadits

كُل مولد يولد على الفطرة حتى يعرب عنه لسانه فأبواه يهودانه أو ينصرانه

أبو جسانه¹⁸

“ Setiap anak yang dilahirkan keadaannya masih suci hingga dapat berbicara. Oaring tuanyalah yang menjadikan anak itu yahudi, nasrani atau majusi.” (HR. Aswad bin Sari’)

2) Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan ketaqwaannya berbangsa dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.¹⁹

Tujuan pendidikan merupakan hal yang dominan dalam pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam, karena mencakup tujuan akhir dari kehidupan. Tujuan pendidikan harus mengacu pada penanaman nilai-nilai Islam dan tidak dibenarkan melupakan etika

86. ¹⁸ Heri Jauhari Muchtar, *Filiah Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.

¹⁹ Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam*....., hlm. 135.

sosial atau moralitas sosial, karena itu juga merupakan salah satu potensi dalam diri manusia yang orientasinya pada *social cerveses*. Penanaman nilai-nilai ini dalam rangka menuai keberhasilan hidup (*hasanah*) di dunia bagi anak didik yang kemudian akan mampu membuahkan kebaikan (*hasanah*) di akhirat kelak.

2. Tinjauan Umum Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Metode dalam suatu proses pembelajaran memiliki kedudukan yang penting sebagai upaya dalam pencapaian tujuan, karena ia menjadi sarana yang membermaksakan materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum pendidikan sedemikian rupa, sehingga dapat difahami atau diserap oleh peserta didik menjadi pengertian-pengertian yang fungsional terhadap tingkah lakunya. Tanpa metode, suatu materi pelajaran tidak akan dapat berproses secara efisien dan efektif dalam kegiatan pembelajaran menuju tujuan pendidikan²⁰.

Metode pendidikan yang tidak tepat guna akan menjadi penghalang kelancaran jalannya proses pembelajaran sehingga banyak tenaga, waktu yang terbuang sia-sia. Oleh karena itu metode yang diterapkan oleh seorang guru, baru berdaya guna dan berhasil jika mampu

²⁰ HM. Arifin, M. Ed, *Ilmu Pendidikan Islam; Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 197.

dipergunakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Untuk itulah tidak menutup kemungkinan metode-metode tersebut akan terus berkembang dan mengalami pembaharuan atau inovasi guna mendapatkan hasil dari sebuah pembelajaran yang lebih baik hingga mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

Metode dikatakan tepat guna bila ia mengandung nilai-nilai yang intrinsik dan ekstrinsik sejalan dengan materi pelajaran dan secara fungsional dapat dipakai untuk merealisasikan nilai-nilai ideal yang terkandung dalam tujuan Pendidikan Agama Islam. Proses Pendidikan Agama Islam mengandung makna internalisasi dan transformasi nilai-nilai Islam ke dalam peserta didik dalam upaya membentuk pribadi muslim yang beriman, bertaqwa dan berilmu pengetahuan yang amaliahnya mengacu kepada tuntunan agama dan kebutuhan hidup bermasyarakat.

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²¹ Sedangkan Athiyah Al Abrosyi mendefinisikan metode sebagai jalan yang kita ikuti untuk memberikan pemahaman kepada murid.²² Kedua definisi metode tersebut pada dasarnya memiliki focus dan tujuan yang sama, yaitu agar peserta didik dapat menangkap pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna

²¹ Syai'ul Bahr, Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 53.

²² Athiyah Al-Abrosyi, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm. 62.

dengan baik. Sedangkan pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun, meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi.

Unsur-unsur yang terlibat dalam system pembelajaran diatas terdiri dari:

- 1) Manusia; peserta didik, guru dan tenaga lainnya
- 2) Material; buku-buku, papan tulis, fotografi, slide dan film, audio dan video tape
- 3) Fasilitas dan perlengkapan; ruangan, perlengkapan audio visual dan komputer
- 4) Prosedur; jadwal, metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.²³

Terkait dengan metode pembelajaran diatas bahwa metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah cara yang merupakan sarana interaksi guru dengan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar mengenai nilai-nilai ajaran Islam agar bisa terinternalisasi dalam diri peserta didik, sehingga tujuan Pendidikan Agama Islam dapat tercapai dengan optimal baik dalam bentuk pengetahuan, penghayatan dan pengamalannya.

²³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi.....* hlm. 57.

b. Faktor-faktor penyebab macam-macam metode mengajar

Faktor-faktor penyebab bermacam ragamnya metode mengajar dapat diketahui dan disesuaikan dengan kekhususan-kekhususan yang ada pada masing-masing materi pelajaran baik sifat maupun tujuannya sehingga metode-metode yang digunakan antara satu pelajaran dengan pelajaran yang lain akan berlainan. Secara terperinci, faktor-faktor penyebab bermacam ragamnya metode mengajar antara lain:

- 1) Tujuan yang berbeda-beda dari masing-masing pelajaran sesuai dengan sifat maupun isi, misalnya dari segi tujuan dan sifat pelajaran tauhid yang membicarakan masalah keimanan tentunya lebih bersifat filosofis dari pada pelajaran fiqh yang bersifat praktis dan menekankan pada aspek keterampilan atau psikomotor peserta didik. Oleh karena itu cara penyampaian atau metodenya pun juga harus berbeda.
- 2) Perbedaan latar belakang peserta didik, baik latar belakang kehidupan, tingkat usia, tingkat kemampuan berfikir maupun tingkat perkembangan rasa agamanya.
- 3) Perbedaan situasi dan kondisi dimana pendidikan berlangsung dengan pengertian bahwa disamping perbedaan jenis lembaga pendidikan, letak geografis dan sosio kultural ikut menentukan penerapan metode.
- 4) Perbedaan pribadi dan kemampuan (*competency*) dari masing-masing pendidik.

- 5) Adanya sarana atau fasilitas yang berbeda baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode

Winarno Surakhmad menjelaskan bahwa pemilihan dan penentuan metode dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:²⁴

1) Anak Didik

Anak didik adalah manusia berpotensi yang menghajatkan pendidikan dalam setiap perkembangannya. Pada waktu di rumah orang tua berkewajiban untuk mendidik dan membimbingnya, sedangkan pada waktu di sekolah gurulah yang berkewajiban mengarahkan, membimbing dan mendidiknya. Masing-masing peserta didik memiliki karakteristik dan perbedaan sendiri-sendiri baik dari segi fisik, intelektual, kecerdasan maupun psikisnya. Dari perbedaan-perbedaan itulah dapat mempengaruhi terhadap pemilihan dan penentuan suatu metode yang akan digunakan oleh pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang kreatif, inovatif dan menyenangkan dalam waktu yang relatif lama demi tercapainya tujuan pengajaran yang telah dirumuskan secara operasional.

2) Tujuan

Tujuan merupakan sasaran yang akan dituju dari setiap kegiatan pembelajaran. Tujuan dalam pendidikan dan pengajaran ada berbagai

²⁴ *Ibid.*, hlm. 89-93.

jenis dan fungsinya, secara hirarki tujuan dibedakan antara lain tujuan instruksional atau pembelajaran, tujuan institusional dan tujuan pendidikan nasional. Untuk itulah metode yang digunakan harus mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan. Bukan tujuan yang mengikuti metode akan tetapi metodelah yang harus disesuaikan dengan tujuan.

3) Situasi

Situasi kegiatan belajar mengajar yang perlu diciptakan oleh guru sangat mempengaruhi dalam pemilihan dan penentuan metode. Guru harus bisa memperhatikan situasi serta kondisi peserta didik dalam setiap kegiatan belajar mengajar, sehingga guru dapat menerapkan metode apa yang harus dipakai dalam proses pembelajarannya.

4) Fasilitas

Fasilitas adalah perlengkapan yang menunjang kegiatan belajar peserta didik di sekolah. Lengkap tidaknya fasilitas pembelajaran akan mempengaruhi penggunaan metode mengajar. Misalnya tidak adanya perlengkapan atau alat-alat perawatan jenazah, maka kurang mendukung dalam penggunaan metode demonstrasi dan metode drill.

5) Guru

Setiap guru mempunyai kepribadian, tingkat pendidikan dan kompetensi yang berbeda. Hal ini akan mempengaruhi terhadap pemilihan dan penentuan metode yang tepat dalam setiap kegiatan

bertitel sarjana pendidikan dan keguruan akan berbeda dengan guru sarjana yang non-Pendidikan dan keguruan dibidang penguasaan ilmu kependidikan dan keguruan. Dengan demikian dapat difahami bahwa kepribadian, latar belakang intern guru dapat mempengaruhi penentuan dan pemilihan metode mengajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penulisan metode pembelajaran diatas sangat kompleks sekali, untuk itulah diperlukan kejelian, ketelitian dan kompetensi akademik dari pihak lembaga terutama pendidik dalam menetapkan dan menggunakan metode dalam sebuah pembelajaran sehingga akan tercipta integralisasi dalam sebuah proses pembelajaran khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Kompetensi Aspek Psikomotorik

Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak²². Artinya kebiasaan tersebut dilakukan secara konsisten dan terus menerus (kontinyu), sehingga seseorang menjadi kompeten dalam arti memiliki pengetahuan (*gnosis*), keterampilan dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu. Sedangkan kompetensi aspek psikomotorik adalah kemampuan yang dimiliki individu untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan yang dibebankan

²² Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi; Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 52.

kepadanya. Misalnya kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik untuk memberi seseorang yang sedang membutuhkan dengan tulus ikhlas, melakukan shalat dengan penuh kesadaran, melafadzkan dzikir dll.

Sasaran atau obyek pendidikan itu adalah aspek kepribadian atau aspek psikologi dan aspek psikofisik (aspek psikomotorik) manusia. Dalam bahasa sehari-hari yang dijadikan sasaran pendidikan adalah perkembangan daya cipta, rasa dan karsa manusia. Sedangkan dalam bahasa pendidikan populer dewasa ini yang menjadi obyek pendidikan adalah kemampuan intelektual (kognisi), rasa atau sikap (afeksi) dan keterampilan psikofisik (psikomotor). Psikomotor ini mencakup tujuan yang berhubungan dengan manipulasi dan kemampuan gerak (motor) yang meliputi peniruan, manipulasi, ketetapan, artikulasi dan pengalamiahan. Aspek ini dalam penumbuhannya beragam yang di dalamnya berfungsi sebagai kehendak, kemauan dan tingkah laku.

Dave mengemukakan bahwa klasifikasi aspek psikomotor meliputi:

a. Peniruan

Peniruan ini terjadi ketika peserta didik mengamati suatu gerakan, mulai memberi respon serupa dengan yang diamati. Mengurangi koordinasi dan kontrol otot-otot syaraf. Peniruan ini pada umumnya dalam bentuk global dan tidak sempurna.

b. Manipulasi

Hal ini menekankan pada perkembangan kemampuan mengikuti pengarahan, penampilan gerakan-gerakan pilihan dan menetapkan suatu penampilan melalui latihan. Pada tingkat ini peserta didik menampilkan sesuatu menurut petunjuk-petunjuk dengan kata lain tidak hanya meniru saja.

c. Ketetapan

Tingkatan ini memerlukan kecermatan, proporsi dan kepastian yang lebih tinggi dalam penampilan. Respon-respon lebih terkoreksi dan kesalahan-kesalahan dibatasi sampai pada tingkat minimum.

d. Artikulasi

Tingkatan ini menekankan pada koordinasi suatu rangkaian gerakan yang membuat urutan tepat dan mencapai yang diharapkan atau konsistensi internal antara gerakan-gerakan yang berbeda.

e. Pengalamiahan

Menurut tingkah laku yang ditampilkan paling sedikit mengeluarkan energi fisik maupun psikis. Pada tingkatan ini gerakannya dilakukan secara rutin dan konsisten.²³

²³ Moh. Uzer Usman dan Lilik Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar, Bahan Kajian PKG, MGBS dan MGMP* (Bandung: PT Rosdakarya, 1993), hlm. 118-120.

Sedangkan menurut Nana Sudjana tingkatan keterampilan ada 6 yaitu:

- 1) Gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar)
- 2) Keterampilan pada gerakan-gerakan sadar
- 3) Kemampuan perseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, auditif, motorik dan lain-lain.
- 4) Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketepatan.
- 5) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada tingkat keterampilan yang sifatnya kompleks.
- 6) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-Decursive*. Seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.²⁴

Klasifikasi dan tingkatan aspek psikomotorik diatas dapat ditarik dalam sebuah pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya dalam pencapaian kompetensi aspek psikomotorik peserta didik. Untuk itulah penyampaiannya perlu mengacu pada tahap-tahap dan tingkatan yang sesuai, tidak hanya diberikan secara langsung kepada peserta didik akan tetapi harus disesuaikan dengan tingkat dan perkembangannya.

Keterampilan yang harus ditumbuhkan dan di bina pada peserta didik yaitu keterampilan beragama dalam semua lapangan hidup, seperti keterampilan hubungan dengan Tuhannya yang terdapat dalam ibadah.

²⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 30.

Keterampilan melakukan ibadah harus disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Perlu dilakukan dengan latihan dan pembinaan secara bertahap. Selain keterampilan beragama yang hubungannya dengan Tuhan, peserta didik juga harus memiliki keterampilan beragama yang hubungannya dengan manusia dan alam sekitar. Hubungan dengan manusia dapat tergambar dalam sopan santun, adab, sabar serta mulia. Sedangkan dalam dunia pendidikan aspek yang menjadi sasaran tujuan pendidikan yaitu perkembangan penalaran, kecenderungan hubungan dan kemampuan (*skill*) dalam pengamalan. Sehingga aspek rukun iman yang tiga yaitu qalb, ikrar dan amal benar-benar terpadu.²⁵

Aspek psikomotorik ini meliputi perubahan-perubahan dalam bentuk tindakan motorik. Aspek ini bersangkutan dengan keterampilan yang lebih bersifat *faaliyah* dan konkrit. Walaupun demikian hal tersebut tidak terlepas dari kegiatan belajar yang bersifat mental (pengetahuan dan sikap). Aspek psikomotorik ini merupakan tingkah yang nyata dan dapat diamati. Sebagai contoh yang diajarkan Nabi SAW dalam seruan mendidik (melatih) anak bersembahyang.

علمو الصبي الصلاة ابن سبع سنين وضربوه عليها ابن عشر (رواه ابو داود)

²⁵ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), hlm. 101.

“Ajarilah anak shalat oleh kalian sejak usia 7 tahun. Dan pukullah dia karena meninggalkannya jika telah ber usia 10 tahun”. (HR. Abu daud)²⁶

Para ahli pendidikan sampai saat ini pada umumnya menentukan aspek-aspek yang dinilai dalam pendidikan tidak hanya berkuat pada dataran kognitif atau afektif saja, akan tetapi aspek psikomotorik peserta didik juga perlu dinilai.

Hasil belajar aspek psikomotorik ini tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar tertentu.²⁷ Hasil belajar ini merupakan tahap lanjutan dari hasil belajar aspek afektif yang baru tampak dalam kecenderungan-kecenderungan untuk berperilaku. Hasil belajar aspek afektif dapat menjadi hasil belajar psikomotorik ketika peserta didik menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung di dalam aspek afektif.²⁸

Satu hal yang perlu ditegaskan disini bahwa keterampilan sebagai hasil belajar psikomotorik ini tidak selalu diartikan sebagai keterampilan jasmani. Sebagaimana yang di tulis oleh Ahmad Tafsir dalam bukunya *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam* bahwa keterampilan itu tidak hanya

²⁶ Salim Bahresy, *Terjemah Riyadush Sholihin* (Bandung: PT Al Ma'arif, 1986), hlm.288.

²⁷ Ramayulis, *Ilmu pendidikan Islam....*, hlm. 30.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 32.

berupa keterampilan jasmani.²⁹ Dengan demikian, jika kaitannya dengan Pendidikan Agama Islam, keterampilan bisa berarti keterampilan beragama dalam hubungannya dengan Tuhan (Ibadah), keterampilan beragama hubungannya dengan sesama manusia (*social servesess*) dan keterampilan beragama hubungan beragama hubungannya dengan alam sekitar (*khalifah*).

Hubungan antara Pendidikan Agama Islam dan aspek psikomotorik dalam sebuah pembelajaran dapat terlihat dari aspek materi dalam Pendidikan Agama Islam yang memiliki karakteristik dalam pencapaian aspek psikomotorik. Misalnya materi tentang ibadah shalat, tayamum, bersuci, al-qur'an, sopan santun, saling menghormati dan lain-lain. Selain dari materi-materi tersebut, metode dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang biasa digunakan dan memiliki karakteristik dalam pencapaian kompetensi aspek psikomotorik antara lain metode demonstrasi, metode latihan, metode pembiasaan, metode kerja kelompok dan lain-lain.

Hubungan Pendidikan Agama Islam dan aspek psikomotorik dalam sebuah pembelajaran sebenarnya tidak hanya bisa dilihat dari sisi materi dan metode saja, akan tetapi jika di generalisasikan dalam lingkup yang lebih luas (seluruh aspek pembelajaran Pendidikan Agama Islam) akan terlihat dengan jelas bahwasanya orientasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bertujuan

²⁹ Ahmad Tafsir, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 151.

untuk menjadikan manusia memiliki iman dan ketaqwaan kepada Allah serta berbudi pekerti yang luhur (hasil aplikasi aspek psikomotor).

4. Macam-macam Metode Pembelajaran Aspek Psikomotor dalam Pendidikan Agama Islam

Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada dasarnya sama dengan metode-metode dalam pembelajaran secara umum, akan tetapi, dalam hal ini perlu adanya sinkronisasi dan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam khususnya dalam pencapaian kompetensi aspek psikomotoriknya. Menurut An-Nahlawi, banyak sekali ditemukan berbagai metode pendidikan yang dapat mengembangkan dan membangkitkan semangat peserta didik serta dapat menggugah peserta didik dalam melakukan ajaran Islam akan tetapi metode-metode yang banyak sekali tersebut tidak semuanya digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam oleh pendidik.

Beberapa metode Pendidikan Agama Islam yang biasa atau sering digunakan oleh seorang guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta yang dapat diterapkan dan dikembangkan dalam pencapaian kompetensi aspek psikomotorik siswa antara lain:

1) Metode Latihan

Metode latihan biasa disebut juga dengan metode training, yaitu suatu cara mengajar untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan,

ketepatan, kesempatan dan keterampilan.³⁰ Bentuk kreasi metode latihan ini dapat berupa bentuk latihan yang tidak monoton atau biasa juga, disinkronkan dengan metode tugas dan contoh dari pendidik.

2) Metode Tanya Jawab

Adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada peserta didik, tetapi dapat pula dari peserta didik kepada guru. penerapan dari metode ini dapat berupa pertanyaan kuis, pertanyaan bergilir, pertanyaan yang di analogikan dll. Format metode pertanyaan yang bervariasi dapat menyemangatkan suasana, menjadikan siswa tangkas dan aktif bertanya serta tidak membuat jenuh peserta didik.

3) Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya maupun tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Dengan metode ini penerimaan peserta didik terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam.

³⁰ Drs. H. Zuhairini dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 83.

4) Metode Resitasi atau Penugasan

Adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu, agar peserta didik melakukan kegiatan belajar. Bentuk inovasi dari metode ini dapat berupa tugas kelompok, tugas individu, pembuatan paper, pembuatan kliping, mini riset dan lain-lain.

5) Metode Kerja Kelompok

Adalah penyajian materi dengan cara pemberian tugas-tugas untuk mempelajari sesuatu kepada kelompok-kelompok belajar yang sudah ditentukan dalam rangka mencapai tujuan.³¹

6) Metode Keteladanan

Adalah cara pengajaran dimana guru sebagai pendidik dalam lembaga sekolah memberikan contoh kepada peserta didik dari apa yang telah dipelajarinya.

7) Metode Pembiasaan

Pada dasarnya metode ini berintikan pengalaman, dimana peserta didik dibiasakan untuk mengamalkan agama Islam yang telah di pelajarinya. Metode ini cenderung untuk mengulang-ulang dari hal-hal yang baik

³¹ Zakiyah Darajat, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 159.

dari ajaran agama Islam hingga nantinya terbentuk kontinuitas dalam sebuah rutinitas.³²

Dari uraian tentang metode tersebut diatas dapat diketahui bahwa dalam penerapan metode Pendidikan Agama Islam yang digunakan sangat variatif, atau dengan kata lain banyak cara yang ditempuh untuk menyampaikan materi dengan harapan agar materi tersebut dapat diterima dan difahami serta diamalkan dengan baik oleh peserta didik serta dapat tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu agar tujuan dapat tercapai dengan baik dan optimal maka dalam menggunakan metode seorang guru harus memiliki keterampilan dan kejelian dalam memilih, menentukan serta bervariasi metode serta membuat inovasi-inovasi baru dalam metode pembelajaran, sehingga pencapaian aspek-aspek dalam tujuan pendidikan dapat terealisasikan dalam dunia nyata dan konkrit. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pencapaian kompetensi aspek psikomotorik siswa sangat besar peranannya dalam rangka memaju tercapainya tujuan pendidikan nasional.

³² Dr. Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam, cet ke 4*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 146.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penulisan karya ilmiah atau skripsi sangat urgen sekali, karena ini berkaitan dengan keabsahan dan kevalidan dalam pengelolaannya.

1. Jenis dan Pendekatan.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian yang bertujuan untuk melakukan studi mendalam mengenai suatu unit sosial dengan sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambar yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut yang dalam hal ini adalah mengenai metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pencapaian kompetensi aspek psikomotorik siswa dengan mengambil latar SMA Negeri 8 Yogyakarta sebagai lokasi penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan teknologi pembelajaran, yaitu sebuah pendekatan yang mengacu pada sebuah pembaharuan dalam proses pembelajaran dimana suatu proses pembelajaran tersebut tidak hanya berfokus pada penyampaian materi yang monoton dari seorang guru kepada peserta didik, akan tetapi semua komponen dalam pendidikan berperan dengan aktif baik guru, peserta didik dan media sebagai pengantar informasi sehingga proses pembelajaran akan menjadi sebuah rangkaian kegiatan yang memiliki sistem dengan baik.³³

³³ Cece Wijaya, dkk, *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran* (Bandung: Rosda karya, 1992), hlm. 37.

Pertimbangan penggunaan pendekatan teknologi pembelajaran dalam penelitian ini adalah berangkat dari asumsi mengenai metode pembelajaran serta kreasi guru dalam penerapannya merupakan suatu realitas yang sifatnya masih minim dikalangan lembaga pendidikan Sekolah Menengah Atas dalam suatu proses pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam. Dengan menggunakan pendekatan ini nantinya akan dapat terlihat pelaksanaan metode yang merupakan produk dari berbagai kreasi guru dalam pembelajaran khususnya dalam menggunakan dan mengkreasikan metode-metode yang ada.

2. Metode Penentuan Subyek

Subyek penelitian adalah sumber tempat kita mendapatkan keterangan penelitian. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa subyek penelitian berarti subyek yang kita peroleh baik berupa orang, respon gerak atau respon sesuatu.³⁴

Metode penentuan subyek ini adalah untuk menentukan siapa yang menjadi subyek dalam penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, tiga guru Pendidikan Agama Islam (Bpk. Ali Mulyana, M, P.d.I., Bapak. Muhammad Sholihin, S. Ag. dan Bapak Nurdin Sumantri, S. Ag.) di SMA Negeri 8 Yogyakarta.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 196

3. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi

a) Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.³⁵ Penggunaan metode observasi dalam penelitian atas pertimbangan bahwa data dapat dikumpulkan secara efektif bila dilakukan secara langsung mengamati obyek yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk mengetahui kenyataan yang ada dilapangan dengan melihat secara langsung bagaimana penerapan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pencapaian kompetensi aspek psikomotorik siswa di SMA Negeri 8 Yogyakarta.

Observasi yang digunakan adalah observasi partisipan (*participant observation*) yaitu observasi dimana peneliti mengamati secara langsung dan terlibat dengan obyek yang diselidiki.

b) Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan atau tanya jawab dengan maksud tertentu

³⁵ Husaini Usman Poernomo, *Metodologi penelitian sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm.54.

untuk mengumpulkan informasi. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu *interviewer* dan pihak yang memberikan jawaban.³⁶

Jenis wawancara yang di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin dalam arti penulis hanya menyiapkan pokok-pokok masalah yang dipertanyakan dalam pertanyaan pihak yang diwawancarai. Interview dalam penelitian digunakan untuk mendapatkan data sosiohistoris tentang pelaksanaan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pencapaian kompetensi aspek psikomotorik siswa, problem dan cara mengatasinya, sejarah dan latar belakang berdirinya SMA Negeri 8 Yogyakarta.

c) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, dokumen-dokumen, buku, majalah-majalah, surat kabar dan sebagainya.³⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari sumber-sumber yang ada yaitu berupa dokumen-dokumen penting. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, peserta didik, sarana dan prasarana dan hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 136.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*....., hal. 236.

4. Metode Analisis data

Jenis penelitian dalam skripsi ini bersifat kualitatif sehingga metode analisis data yang digunakan juga harus metode analisis data kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif analitis yaitu mengklasifikasikan data-data yang diperoleh dikumpulkan untuk di analisis dan diambil kesimpulan. Pola pikir yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini menggunakan pola pikir *induktif*, yaitu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.³⁸ Dalam penelitian ini untuk menganalisis pelaksanaan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pencapaian kompetensi aspek psikomotorik siswa, problem yang dihadapi serta usaha-usaha yang dilakukan di SMA Negeri 8 Yogyakarta baik melalui observasi dan wawancara secara langsung maupun tidak langsung yang nantinya akan digeneralisasikan pada lingkup yang lebih umum.

³⁸ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah masalah Skripsi-Tesis-Disertasi* (Bandung: Sinar Baru, 1991), hlm. 6-7.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun sedemikian rupa, sehingga nantinya akan menjadi beberapa bagian yang mempunyai kaitan dan saling melengkapi dan bersifat komprehensif.

Bagian depan adalah bagian yang terorganisir formal yang terdiri dari: halaman judul, halaman nora dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Bagian awal dari skripsi adalah bab I yang berisi tentang latar belakang masalah yang di dalamnya tercakup penegasan istilah dan penegasan judul penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian yang terdiri dari: jenis penelitian, subyek penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data serta bagian terakhir adalah sistematika pembahasan.

Setelah masalah dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian telah dipaparkan, maka langkah selanjutnya adalah pemaparan mengenai lokasi penelitian yang dalam hal ini adalah SMA Negeri 8 Yogyakarta. Gambaran umum SMA Negeri masuk pada bab II yang mendeskripsikan tentang letak geografis, keadaan guru, karyawan dan peserta didik, struktur organisasi dan sarana dan prasarana SMA Negeri 8 Yogyakarta terkait dengan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bab III merupakan bab inti dalam skripsi ini. Dalam bab ini akan dipaparkan mengenai bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pencapaian aspek psikomotorik siswa di SMA Negeri 8 Yogyakarta. Dalam bab ini hal-hal yang akan dibahas meliputi dasar dan tujuan Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 8 Yogyakarta, pelaksanaan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi perencanaan dan proses pembelajaran, berbagai kegiatan penunjang keagamaan hingga problem pelaksanaan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan solusinya.

Pemaparan mengenai metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut kemudian akan disimpulkan dalam bab IV yang sekaligus akan diakhiri dengan penutup yang berisi tentang gambaran menyeluruh dari pelaksanaan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pencapaian aspek psikomotorik siswa dan solusi untuk mengatasi problem yang dihadapi oleh SMA Negeri 8 Yogyakarta dalam pelaksanaan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mencapai kompetensi aspek psikomotorik siswa serta saran-saran yang sekiranya dapat dijadikan pertimbangan lebih lanjut oleh pihak sekolah yang bersangkutan dan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada khususnya yang terkait dengan metode pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat tercapai dengan optimal serta dapat terinternalisasikan dalam kehidupan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data yang telah diperoleh baik melalui wawancara maupun observasi mengenai metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pencapaian kompetensi aspek psikomotorik siswa di SMA Negeri 8 Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pencapaian kompetensi aspek psikomotorik di SMA Negeri 8 Yogyakarta secara umum berjalan dengan lancar. Hal tersebut didukung oleh beberapa faktor pendidikan yang memadai (media) dan kualifikasi (guru) serta berbagai kegiatan penunjang keagamaan yang sudah menjadi sebuah rutinitas. Bentuk kreasi metode pembelajaran yang ada di SMA Negeri 8 Yogyakarta adalah sebagai berikut:
 - a. Metode pembelajaran bersifat terapan.

Guru tidak terlalu teoritis dan idealis menggunakan metode-metode yang ada dalam berbagai literatur yang ada akan tetapi guru lebih menekankan pada fleksibilitas dan kondisi peserta didik. Artinya setiap ingin menyampaikan pelajaran atau materi kepada peserta didik, guru menanyakan terlebih dahulu kepada peserta didik apa yang ingin diketahui oleh peserta didik dalam materi yang akan dipelajari tersebut.

Dengan kata lain melibatkan peserta didik dalam suatu pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Metode pembelajaran bersifat spontan.

Adalah merubah bagian-bagian tertentu atau langkah-langkah yang sudah direncanakan dengan cara menyesuaikan dengan kondisi dan keinginan peserta didik karena pada dasarnya proses pembelajaran akan berjalan menyenangkan apabila mengetahui keinginan peserta didik dan mengikutinya dalam artian tidak membatasi kemauan peserta didik tetapi bukan berarti memberikan kebebasan dengan sebebas-bebasnya, akan tetapi semua tetap dalam makna yang positif bagi peserta didik.

Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu cara untuk membuat proses pembelajaran menyenangkan dan apa yang disampaikan dapat terinternalisasi dalam diri peserta didik sehingga nantinya dapat teraplikasi dalam perilaku yang menjadi sebuah rutinitas. Dari kreasi metode yang diterapkan ini diharapkan slogan SMA Negeri 8 Yogyakarta yang sarat dengan aspek psikomotorik yaitu "*Berperilaku santun dan berakhlakul karimah*" dapat tercermin dalam perilaku peserta didik SMA Negeri 8 khususnya dan seluruh siswa pada umumnya.

2. Masalah yang memerlukan penanganan serius terkait dengan pelaksanaan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pencapaian kompetensi aspek psikomotorik siswa di SMA Negeri 8 Yogyakarta adalah aspek peserta didik, yaitu masih ada peserta didik yang enggan mengikuti kegiatan

penunjang keagamaan, mereka merasa capek dengan aktivitas seharian atau aktivitas formal yang telah mereka jalani seharian sehingga pada saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung, semangat mereka menurun. Hal ini dapat berpengaruh terhadap jalannya pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada umumnya dan pelaksanaan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada khususnya.

Dari problem yang terjadi di atas dapat diketahui bahwa setiap perbuatan dan apapun yang dilakukan tidak akan terlepas dari suatu masalah. Berangkat dari masalah tersebut akan diperoleh suatu solusi dan upaya untuk lebih baik dan lebih baik lagi menuju suatu kesempurnaan meskipun kesempurnaan itu tidak bersifat menyeluruh, karena Sang pemilik kesempurnaan yang seutuhnya hanyalah Allah SWT.

3. Usaha-usaha yang telah dilakukan dalam mengatasi problem tersebut di atas antara lain:
 - a. Meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam dalam teori dan praktek tentang pengajaran Pendidikan Agama Islam dengan pro aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan atau kegiatan penunjang keagamaan, diadakannya work shop tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan pemberian motivasi oleh kepala sekolah melalui sharing pengalaman dengan berbagai guru yang ada di lembaga sekolah tersebut dengan tujuan mencari akar masalah dan mencari solusinya bersama-sama.

- b. Meningkatkan aktivitas dan motivasi para peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan cara memberikan kesempatan dan kebebasan untuk bertanya dan berkonsultasi baik tentang pelajaran Pendidikan Agama Islam maupun problem yang dihadapi dalam kehidupan terkait dengan agama kepada guru Pendidikan Agama Islam, serta memberikan tugas kepada peserta didik untuk meresume tiap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah. Selain itu juga mengaktifkan berbagai macam kegiatan keagamaan yang ada disekolah diselingi dengan contoh dan pembiasaan yang dilakukan oleh guru-guru yang ada di sekolah.

Usaha-usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam perbaikan terhadap proses pembelajaran khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah bisa dikatakan maksimal dengan berbagai upaya yang dilakukan dengan tujuan mengubah setiap hal-hal yang kurang baik untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Tanpa adanya usaha dari manusia sendiri, maka apa yang diharapkan tidak akan tercapai. Sebagai mana firman Allah.

ان الله لا يغير ما بقوم حتى يغير ما بانفسهم

(Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum sebeium ia mengubah nasibnya sendiri) (QS. Ar-Ra'du: 11)

B. Saran-saran

Setelah diadakan analisis, telaah mengenai pelaksanaan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pencapaian kompetensi aspek psikomotorik siswa di SMA Negeri 8 Yogyakarta, maka penulis memberikan sumbangsih saran yang sekiranya dapat membantui dalam kelangsungan, kelancaran dan peningkatan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 8 yogyakarta.

Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1) Kepala Sekolah

- a) Lebih mengintensifkan mengenai kualitas dan kuantitas kegiatan kurikuler atau kegiatan penunjang keagamaan khususnya yang berhubungan dengan Pendidikan Agama Islam.
- b) Lebih mengintensifkan program peningkatan profesionalisme dan kreativitas dari pada guru Pendidikan Agama Islam.
- c) Lebih meningkatkan fungsi dan perannya sebagai kepala sekolah.

2) Guru Pendidikan Agama Islam

- a) Meningkatkan dan mengembangkan kompetensi yang dimilikinya dalam mengembangkan metode yang dilakukan untuk perbaikan lebih lanjut dalam melaksanakan proses pembelajaran
- b) Selalu aktif dalam mengontrol, menjadi contoh teladan (figur) dan ikut serta dalam berbagai kegiatan keagamaan yang ada di sekolah

- c) Meningkatkan hubungan kerjasama dengan berbagai elemen baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah dalam meningkatkan berbagai hal yang terkait dengan aplikasi Pendidikan Agama Islam.
- d) Meningkatkan cara kerja dalam penerapan dan pengembangan metode pembelajaran pendidikan khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3) Peserta didik

- a) Para peserta didik hendaknya menyadari akan pentingnya pendidikan Agama Islam sehingga dijadikannya sebagai pedoman dalam hidup dan dapat dipraktikan dala kehidupan sehari-hari.
- b) Hendaknya para peserta didik berpartisipasi aktif dalam segala kegiatan penunjang kegiatan keagamaan di sekolah terutama yang berhubungan dengan pengembangan kompetensi aspek psikomotorik siswa.
- c) Hendaknya para peserta didik lebih bersungguh-sungguh dalam belajar dan lebih memperdalam agama Islam dengan cara mengakses berbagai pengetahuan tentang Pendidikan Agama Islam serta meningkatkan pengamalan ajaran agama Islam.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, petunjuk dan bimbinganNya, serta kekasihNya yang telah menorehkan atsar sebagai pedoman dalam kehidupan manusia, sehingga dapat terselesaikan seluruh skripsi sederhana ini.

Penulisan dalam skripsi masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan di sana sini. Oleh karena itu untuk kelengkapan dan kesempurnaan serta kebaikan skripsi ini sangat diharapkan sumbangsih saran dan kritik yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak. Penulisan skripsi ini bukan semata-mata untuk mencari-cari atau mengoreksi kesalahan dan kekurangan yang ada, akan tetapi diharapkan bisa menjadi sumbangan perbaikan yang konstruktif dan informasi tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya mengenai metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk lembaga yang bersangkutan, para pendidik maupun bagi para pengemban ilmu pengetahuan.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT semuanya penulis kembalikan dan pasrahkan. Semoga semua senantiasa berada dalam lindungan, bimbingan dan keridhaanNya dalam mengemban, melaksanakan dan mengembangkan ajaran Islam. Amin, amin, amin Yaa Robbal 'alamin.

Yogyakarta, 24 September 2006 M
1 Ramadhan 1427 H
Penulis

Ize Zuhairini

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Madjid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Berbasis Kompetensi; Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Abdullah Nasih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, Semarang: CV. Syifa', 1992
- Abidin, *Menciptakan Pembelajaran yang Menyenangkan dengan Metode*, Malang Pos: 9 Mei 2004
- Ahmad Tafsir, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994
- _____, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998
- Athiyah Al-Abrosy, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974
- B. Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah; Wawasan Baru, beberapa metode Pendukung dan Beberapa Komponen Layanan Khusus*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- Cece Wijaya, *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: CV. Toha Putra, 1989
- Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, Jakarta: Gajah Mada University Press, 1993
- _____, *Pendidikan dalam Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1993
- Husaini Usman Poernomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- Jhon W. Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982

- M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam; Suatu tinjauan Teoritis dan Praktis berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991
- Mastuhu, *Pemberdayaan Sistem Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos, 1999
- Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar; Bahan Kajian PKG, MGMBS, MGMP*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1993
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam; kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*, Bandung: Trigenda Karya, 1993
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam; Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan; Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosda karya, 1995
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Rosdakarya, 1990
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Akasara, 1995
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 1994
- Salim Bahresy, *Terjemah Riyadhus Sholihin*, Bandung: PT Raja Grafindo Persada, 1996
- Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo Persada, 2004
- Subandijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993
- _____, *Manajemen Pengajaran Manusiawi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002

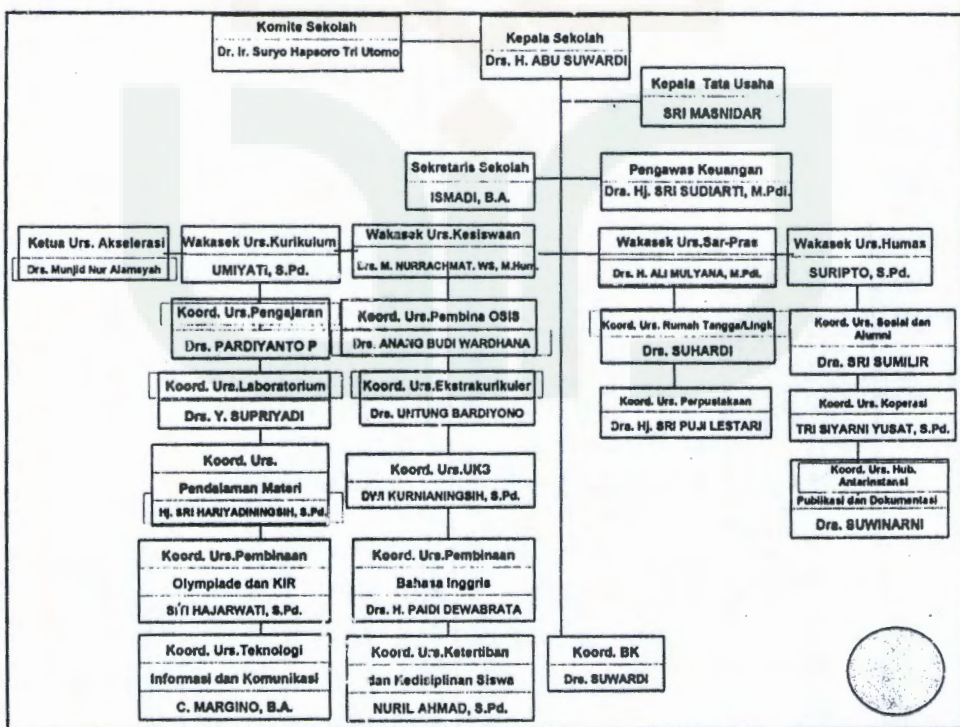
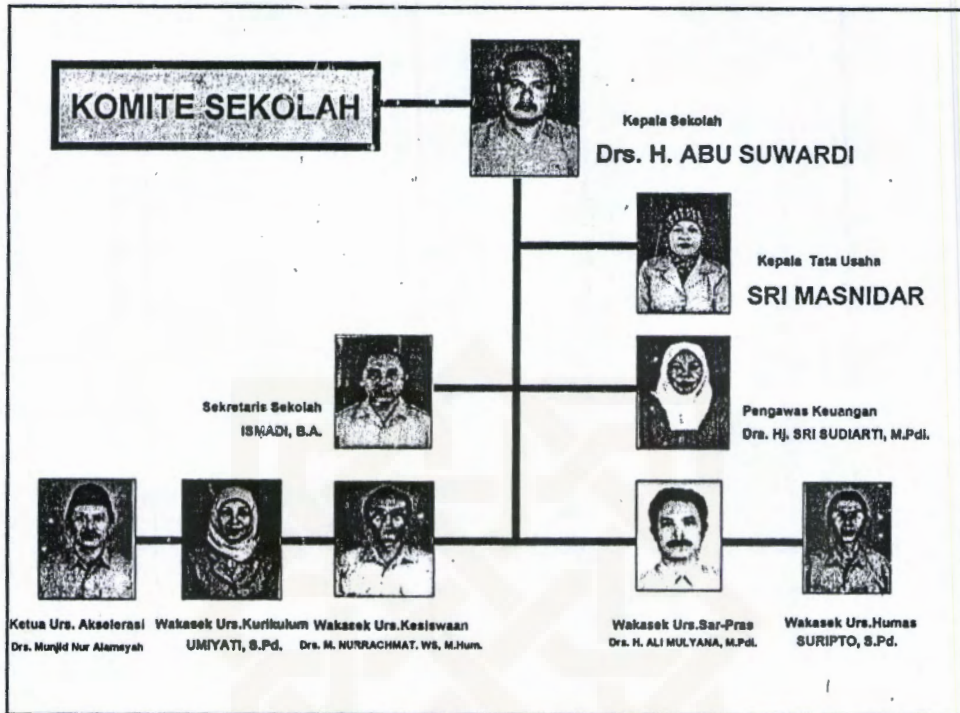
Zakiah Darajat, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996

_____, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995

Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : BumiAksara, 1992

_____, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
 DINAS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN
 SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA
Jl. Sidobali 1 Muja-muju. Telp 513493 Yogyakarta

SATUAN PELAJARAN

Materi : Qs. Al-Mukminun : 67

Kelas : X

Waktu : 2x 45 Menit

Aspek	Kurikulum	Kreativitas guru PAI
Standar Kompetensi	Mendesripsikan ayat-ayat Al-qur'an serta mengamalkan ajarannya dalam kehidupan.	
Kompetensi Dasar	Membaca dan faham ayat-ayat tentang kejadian manusia dan tugasnya sebagai khalifah di bumi.	
Materi Pelajaran	QS. Al-Mukminun : 67	
Pengalaman Belajar dan Life Skill		Membaca dengan tartil, mengkaji serta mengklasifikasi hukum bacaan yang ada pada Qs. Al-Mukminun ayat 67 dalam kelompok dan mempresentasikan di kelas. Kecakapan hidup: kesadaran, eksistensi dan potensi diri. Kecakapan komunikasi: lisan dan kerjasama.
Indikator	Siswa dapat: membaca dengan fasih Qs. Al-Mukminun ayat 67, menyimpulkan yang berhubungan dengan kandungan Qs. Al-Mukminun ayat 67 yang berhubungan dengan proses kejadian manusia, menunjukkan perilaku yang mencerminkan isi Qs. Al-Mukminun ayat 67.	Siswa dapat: Membaca dengan fasih Qs. Al-Mukminun: 67, menterjemah, menerapkan ilmu tajwid, menyimpulkan kandungan Qs. Al-Mukminun: 67 yang berhubungan dengan proses kejadian manusia, menunjukkan perilaku yang mencerminkan Qs. Al-Mukminun: 67.
Jenis Evaluasi		Praktik, ulangan block dan ulangan harian.
Bentuk Evaluasi		Pengamatan, uraian singkat dan uraian bebas.

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN
SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA
Jl. Sidobali 1 Muja-muju. Telp 513493 Yogyakarta

RENCANA PEMBELAJARAN

Materi Pelajaran	: QS. Al-Mukminun: 67
Kelas	: X
Semester	: Ganjil
Tahun Pelajaran	: 2005/2006
Waktu	: 4x 45 Menit

- A. Kompetensi Dasar : Membaca dan memahami ayat ayat tentang kejadian manusia dan tugasnya sebagai khalifah di bumi.
- B. Media Pembelajaran : LCD dan Program pembelajarannya, OHP dan transparansi, white board dan spidol.
- C. Deskripsi pembelajaran
- 1) Kegiatan pembelajaran/Apersepsi: tadarus awal (terjadwal) salah satu siswa memimpin menterjemahkannya dilanjutkan dengan kultum dari siswa, kemudian dilanjutkan dengan memberikan informasi materi yang akan di kaji serta mengkondisikan siswa.
 - 2) Informasi tugas/kegiatan: Membaca QS. Al-Mukminun ayat 67 dengan contoh guru, kemudian mengidentifikasi tajwid yang ada dalam surat tersebut kemudian menyimpulkan kandungan dari ayat tersebut.
 - 3) Kegiatan Siswa: menyimak dan membaca dengan tartil, mengidentifikasi tajwid yang ada dalam ayat dan menyimpulkan kandungannya serta mempresentasikannya di depan.
 - 4) Kegiatan Akhir: Menyimpulkan dan merangkum hasil kajian QS. Al-Mukminun ayat 67, kemudian mendorong peserta didik untuk mengeksplorasi ayat-ayat lain yang berhubungan serta membuat kliping.
- D. Penilaian (Autentik Assesment)
- 1) Jenis Evaluasi: Praktik
 - 2) Bentuk Evaluasi: Lembar pengamatan (Inventori)

Mengetahui

Kepala sekolah

Guru PAI

Drs. Abu Suwardi

Muh. Sholihin, S. Ag

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN
SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA
Jl. Sidobali 1 Muja-muju. Telp 513493 Yogyakarta

LEMBAR PENILAIAN
(Aspek Psikomotorik Al-Qur'an)

TES PERFORMANCE

Isilah dengan (v) dengan jujur !

No	Pernyataan	BS	B	C	K
1	Lancar dalam membaca ayat				
2	Tartil dalam bacaannya				
3	Pemahaman ilmu tajwid				
4	Tidak ada kesalahan dalam membaca				
5	Ketepatan makhraj				
6	Memahami hukum bacaan tajwid				
7	Memenuhi adab dalam membaca Al-qur'an				
8	Mampu menterjemahkan kata pilihan dari guru				
9	Mampu menterjemahkan ayat				
10	Mampu menyimpulkan kandungan ayat				
Jumlah					

Skor :

0-9 : sangat kurang

10-16 : Kurang

17-24 : Cukup

25-32 : Baik

33-40 : Baik sekali

Mengetahui

Guru PAI

Siswa

Muh. Sholihin, S. Ag

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
 DINAS PENDDIKAN DAN PENGAJARAN
 SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA
 Jl. Sidobali 1 Muja-muju. Telp 513493 Yogyakarta

LEMBAR PENILAIAN
(Aspek Afektif Keimanan pada Malaikat)

INVENTORI

Isilah dengan (v) dengan jujur !

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya sangat yakin bahwa haru kiamat pasti terjadi				
2	Hari kiamat adalah rahasia Allah				
3	Saya yakin akan semua peristiwa yang terjadi pada hari akhir				
4	Saya yakin bahwa semua amal perbuatan akan mendapat balasan				
5	Saya yakin Allah maha adil				
6	Iman kepada hari akhir mendorong saya rajin beribadah				
7	Saya yakin bahwa berbuta dosa akan mendapat siksa				
8	Saya dapat menjaga diri dari perbuatan zina dan mabuk				
9	Iman kepada hari akhir menambah amal salh saya				
10	Meskipun banyak orang berbuat dosa saya tetap tidak terpengaruh				
Jumlah					

Skor :

- 0-9 : Sangat kurang
- 10-16 : Kurang
- 17-24 : Cukup
- 25-32 : Baik
- 33-40 : Baik sekali

Mengetahui

Guru PAI

Siswa

Muh. Sholihin, S. Ag

**TABEL PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA**

No	Komponen	Kriteria	Pelaksanaan
1	Guru	Berpendidikan minimal S1, mengajar sesuai dengan latar pendidikannya, membuat rencana pembelajaran.	Lulusan S1,S2, lulusan Fakultas Tarbiyah PAI, guru membuat RP tiap pergantian pokok bahasan.
2	Sarana Pembelajaran	Memiliki ruang belajar yang kondusif, memiliki alat bantu media pembelajaran dan memiliki buku diktat pembelajaran PAI.	Ruang belajar kondusif dengan jumlah siswa beragama Islam 672 siswa, tersedia OHP, LCD dan program pembelajarannya, plastik transparansi, white board, spidol, alat peraga, komputer dan internet. Buku teks sesuai dengan jumlah siswa dan majalah keagamaan sebagai pendukung pembelajarannya.
3	Proses belajar mengajar	Materi mengacu pada tujuan, memakai metode bervariasi, menggunakan media pembelajaran, kondisi kelas bagus dan kendala pembelajaran dapat teratasi.	Semua bentuk pembelajaran menuju terciptanya siswa yang berakhlakul karimah, dalam pembelajaran menggunakan metode antara lain: demonstrasi, tesitasi, diskusi, probel solving dll yang dalam prosedurnya dikreasikan oleh guru, media sudah variatif dan mendukung pelaksanaan metode, siswa berpartisipasi aktif, dalam pembelajaran berjalan dialogis serta hubungan antara siswa dan guru harmonis.
4	Siswa	Perilaku siswa baik dan bagus.	Siswa menghormati guru dan siswa lainnya dalam pembelajaran, ritual keagamaan dijalankan dengan baik walaupun perlu adanya peningkatan pelaksanaan. Ibadah sunnah siswa cukup aktif dan pro aktif dalam mengitu berbagai kegiatan di SMA 8 Yogyakarta.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 1 Mei 2006

Jam : 13.00-14.45

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Drs. Abu Suwardi

Deskripsi data :

Informan adalah kepala sekolah SMA Negeri 8 Yogyakarta yang masa jabatannya kurang lebih masih 10 bulanan di sekolah tersebut. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang kepala sekolah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara umum dan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 8 Yogyakarta perlu diadakan perbaikan dan perbaikan lagi terutama dari segi kualitas dan kompetensi guru yang mengampu pelajaran tersebut. Proses pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi saat ini, artinya kita tidak boleh ketinggalan dalam hal pembelajaran terutama pembelajaran Agama Islam yang sarat dengan nilai untuk dipraktikkan dalam kehidupan.

Interpretasi :

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus dikemas dan disajikan dengan baik dan menyenangkan serta disesuaikan dengan perkembangan peserta didik agar nilai-nilai yang ada dalam Pendidikan Agama Islam dapat terinternalisasi dan bisa jadi suatu kebiasaan. Untuk itu perbaikan disegala bidang yang terkait dengan pembelajaran harus terus ditingkatkan dan dikembangkan.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Jum'at, 5 Mei 2006

Jam : 09.45-10.20

Lokasi : Ruang Wakil Kepala Sekolah

Sumber Data : Umiyati, S. Pd

Deskripsi data :

Informan adalah wakil kepala sekolah bagian kurikulum di SMA Negeri 8 Yogyakarta. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang ke tiga dengan informan dan dilaksanakan di ruang wakil kepala sekolah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut materi dan kurikulum pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 8 Yogyakarta.

Hasil wawancara yang telah dilakukan tersebut terungkap bahwa materi dan kurikulum pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 8 Yogyakarta mengacu pada kurikulum 2004 atau kurikulum berbasis kompetensi. Materi yang disajikan tergantung kreasi dari masing-masing guru. Ada materi-materi yang digabungkan untuk disampaikan dengan tujuan untuk mempersingkat waktu pertemuan (secara global) ada juga materi-materi yang tidak disampaikan secara formal dikelas tetapi disampaikan pada waktu kegiatan penunjang keagamaan dll. Penjabaran indikator-indikator dalam materi pelajaran, guru mengambilnya dari buku pedoman pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk SMA dan dikembangkannya sendiri sesuai dengan kebutuhan siswa.

Interpretasi :

Kurikulum yang dipakai di SMA Negeri 8 Yogyakarta adalah kurikulum 2004/KBK. Materi Pendidikan Agama Islam tidak semuanya disampaikan pada jam formal dan penjabaran indikator menyesuaikan dengan kondisi peserta didik. Dalam hal penyampaian perlu adanya kreasi guru dalam hal metode.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 15 Mei 2006

Jam : 13.15-14.00

Lokasi : Ruang guru

Sumber Data : Muhammad Sholihin, S. Ag

Deskripsi data :

Informan adalah salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 8 Yogyakarta. Wawancara kali ini merupakan yang ke lima dengan informan dan dilakukan di ruang guru. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama dalam hal inovasi metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil wawancara yang telah dilakukan tersebut terungkap bahwa proses pembelajaran khususnya dalam inovasi metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam banyak melibatkan faktor-faktor yang ada dalam sekitar pembelajaran (lingkungan sekolah, materi serta media pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Metode-metode yang digunakan ataupun yang telah di kreasikan tujuannya adalah membuat peserta didik semangat dan senang dalam proses pembelajaran serta harus disesuaikan dengan tujuan (indikator yang ingin dicapai). Metode-metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan yang biasa dikreasikan adalah metode ceramah plus, demonstrasi, kerja kelompok, resitasi dan Tanya jawab dan yang penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah metode keteladanan dan pembiasaan karena dengan metode tersebut peserta didik akan mudah dibimbing dan diarahkan untuk mengaplikasikan apa yang sudah diketahuinya.

Interpretasi :

Metode yang biasa digunakan guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah metode ceramah, Tanya jawab, demonstrasi, kerja kelompok dan resitasi. Bentuk inovasi dari metode-metode tersebut adalah metode ceramah plus, talk show, demonstrasi, kerja kelompok dan resitasi dengan prosedur bersifat fleksibel. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama dalam pencapaian aspek psikomotorik siswa menekankan pada metode pembiasaan dan keteladanan.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 22 Mei 2006

Jam : 08.20-09.00

Lokasi : Ruang BK

Sumber Data : Nurdin Sumantri, S. Ag

Deskripsi data:

Informan adalah salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 8 Yogyakarta. Wawancara kali ini merupakan yang ke tiga dengan informan dan dilakukan di ruang guru. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut tahap-tahap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kelas.

Hasil wawancara tersebut dapat terungkap bahwa setiap akan dimulai pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik memulainya dengan tadarus bersama 10 ayat dengan jadwal yang sudah terorganisir kemudian guru memulai pembelajaran atau melakukan pembelajaran inti setelah itu guru membuka termin pertanyaan tentang materi-materi yang telah dipelajari serta problem yang dihadapi peserta didik terkait dengan Pendidikan Agama Islam.

Interpretasi:

Tahap-tahap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi tahap pra instruksional, tahap instruksional dan tahap post instruksional.



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ize Zuhairini
Nomor Induk : 02411001
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2005/2006
Telah mengikuti seminar riset tanggal : 2 Maret 2006

Judul Skripsi : **Inovasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pencapaian Kompetensi Aspek Psikomotorik Siswa Di SMU Negeri 8 Yogyakarta**

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 2 Maret 2006
Moderator

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail : ty-suka@yogyawasantara.net.id

Yogyakarta, 23 Februari 2006

No. : IN/I/ Kj/PP.00.9/ /2006
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada
Yth. Bpk/Ibu Suwadi, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal 23 Februari 2006 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2005/2006 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Ize Zuhairini
NIM : 02411001
Jurusan : PAI
Judul : **Inovasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pencapaian Kompetensi Aspek Psikomotorik Siswa Di SMU Negeri 8 Yogyakarta**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

- Tembusan dikirim kepada yth :
1. Ketua Jurusan PAI
 2. Bina Riset/Skripsi
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
 4. Arsip

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Pembimbing : SUWADI, S.Ag., M.Ag.

Nama : RAE ZUHARINI
 NIM : 02411001
 Judul : INOVASI METODE PEMBELAJARAN PAI DAN PENCAPAIAN KOMPETENSI ASPEK PSIKO-MOTORIK SISWA DI SMAN 8 YK

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	MARET	III	Membuat peta konsep skripsi → Revisi variabel	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2.	APRIL	I	Penyerahan peta konsep skripsi, (indikator & item)	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3.	APRIL	IV	Peta konsep skripsi keseluruhan.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4.	SEPTEMBER	II	Penyerahan Draft skripsi → Revisi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5.	SEPTEMBER	III	Penyerahan skripsi keseluruhan → Revisi bab III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6.	OKTOBER	II	Revisi bab IV dan tabel	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7.	OKTOBER	II	Revisi keseluruhan.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Yogyakarta, 11 Oktober 2006
 Pembimbing

[Signature]
 Suwadi, S.Ag., M.Ag.



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/LPM/PP.06/ 466 /2005

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Ize Zuhainni
Tempat dan tanggal lahir : Malang, 9 Mei 1983
Fakultas : Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa : 02411001

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Gasal Tahun Akademik 2005/2006 (Angkatan ke-56) di :

Lokasi/Desa : Mangunan 4
Kecamatan : Dlingo
Kabupaten : Bantul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 24 September s.d. 27 Oktober 2005 (Tahap I) dan 14 November s.d. 9 Desember 2005 (Tahap II), dinyatakan LULUS dengan nilai 93,29 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 27 Desember 2005

Ketua,

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : UIN.02/LPM/PP.06/ 459a /2005

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan penghargaan kepada :

N a m a : Ize Zuhairini
Tempat dan tanggal lahir : Malang, 9 Mei 1983
Fakultas : Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa : 02411001

Yang telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Gasal Tahun Akademik 2005/2006 (Angkatan ke-56), dari tanggal 24 September s.d. 27 Oktober 2005 (Tahap I) dan 14 November s.d. 9 Desember 2005 (Tahap II) di :

Lokasi/Desa : Mangunan 4
Kecamatan : Dlingo
Kabupaten : Bantul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Semoga kelak menjadi sarjana yang *kompeten, profesional, kredibel, generalis* dan *populis*.



Yogyakarta, 10 Desember 2005

Ketua,

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626

DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/6353.a/2005

Diberikan kepada :

Nama : IZE ZUHAIRINI
Tempat dan Tanggal lahir : Malang, 9 Mei 1983
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Nomor Induk Mahasiswa : 0241 1001

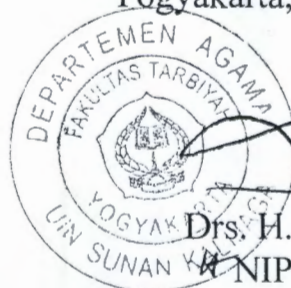
yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2004/2005, tanggal 5 Juli s/d 5 September 2005 di :

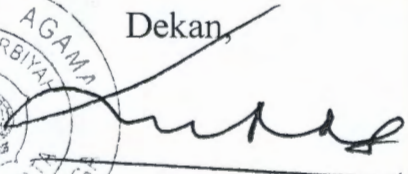
Sekolah : MTsN Ngemplak
Alamat : Pokoh, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, DIY
Nilai : A-

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 12 Nopember 2005

Dekan,




Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
**BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209 - 217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. : (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 1143

Membaca Surat : Dekan, FTY - UIN Suka Yogyakarta No : UIN.02/DT/TL.00/1344/200
: Tanggal : 02 Maret 2006 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan kepada :

Nama : **IZE ZUHAIRINI** No. MHSW : 0241 1001
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto - Yogyakarta
Judul : **INOVASI METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENCAPAIAN KOMPETENSI ASPEK PSIKOMOTORIK SISWA DI SMU NEGERI 8 YOGYAKARTA**

Lokasi : Kota Yogyakarta
Waktunya : Mulai tanggal 07 Maret 2006 s/d 07 Juni 2006

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut diatas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)

2. Walikota Yogyakarta, Cq. Ka. Dis. Perijinan;
3. Ka. Dinas Pendidikan Prop. DIY;
4. Ka. Kanwil Dep. Agama Prop. DIY;
5. Dekan, FTY - UIN Suka Yogyakarta;
6. Pertinggal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 07 Maret 2006

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
KEPALA BIDANG PENGENDALIAN



Ir. H. **NANANG SUWANDI, MMA**
NIP. 490 022 448

**SURAT - PERNYATAAN
UNTUK MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN/RISET/SURVEY**

Nomor : 070 / 1143

Yang bertandatangan dibawah ini :

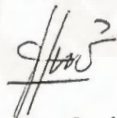
Nama : IZE ZUHAINI
Alamat Rumah : JL. SERUNI NO. 138 EBR-MANJING MALANG
N/PTS/Instansi : UIN SUNAN KALIJAGA
Tanggung jawab/
Guru Pembimbing : SUWADI, SAQ, MAG.

Menyatakan dengan ini kesediaan saya untuk menyerahkan hasil - hasil Penelitian/Riset/Survey yang
Judul :

INOVASI METODE PEMBELAJARAN PAI
DALAM PENCAPAIAN KOMPETENSI ASPEK
PSIKOMOTORIK SISWA DI SMU NEGERI 8
YOGYAKARTA

di pada Yth. Ka. BAPEDA Prop. DIY. Pernyataan ini merupakan syarat untuk memperoleh
izin Penelitian/Riset/Survey yang saya lakukan di Wilayah Propinsi DiY, sesuai dengan
izin yang diberikan nomor : 070 / 1143 . Tanggal 07 Maret 2006

Yogyakarta, 07 Maret 2006
Yang Menyatakan



IZE ZUHAINI
Nama terang





DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734 ; E-mail : ty_sukc@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/1344/200. Yogyakarta, 2 Maret 2006
Lamp. :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada
Yth Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta

Cq. **BAPEDA**
Di -
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **INOVASI METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENCAPAIAN KOMPETENSI ASPEK PSIKOMOTORIK SISWA DI SMU NEGERI 8 YOGYAKARTA**

Kami berharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :
Nama : **IZE ZUHAINI**
No. Induk : **0241 1001**
Semester : **VIII** Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Alamat :

untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. **SMU NEGERI 8 YOGYAKARTA**
- 2.
- 3.
- 4.

Metode pengumpulan data : **Observasi, wawancara dan Dokumentasi**.....
Adapun waktunya mulai tanggal : **6 Maret 2006**.....s.d selesai.
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



DEKAN

[Signature]
Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

Tembusan :

1. Ketua Jurusan **PAI**
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

NOMOR : 070/402
0750/34

Dasar Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta

Nomor : 070/1143 Tanggal : 07/03/2006

- Peringatan :
- Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 072/KD/1986 tanggal 6 Mei 1986 tentang Petunjuk Pelaksanaan Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor : 33/KPT/1986 tentang : Tatalaksana Pemberian izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun non Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian
 - Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 38/I.2/2004 Tentang : Pemberian izin / Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN /PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijinkan Kepada Nama : IZE ZUHAIRINI NO MHS / NIM : 02411001

Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah - UIN SUKA

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta

Penanggungjawab : Suwadi, S.Ag, M.Ag

Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal: INOVASI METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENCAPAIAN KOMPETENSI ASPEK PSIKOMOTORIK SISWA DI SMU NEGERI 8 YOGYAKARTA

lokasi/Responden : Kota Yogyakarta

waktu : 07/03/2006 Sampai 07/06/2006

ampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan

- Peraturan Ketentuan :
- Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
 - Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 - Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
 - Surat ijin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah Setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 11/03/2006

Ka. Kepala
Ka. Bidang Pelayanan



Drs. SUTARTO
NIP. 090020004

Tanda tangan
Pemegang Izin

IZE ZUHAIRINI

Penyampaian Kepada Yth. :

- Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
- Ka. BAPEDA Prop. DIY
- Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
- Ka. Kandep. Agama Kota Yogyakarta
- Ka. SMU N 8 Yogyakarta
- Yang bersangkutan.



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) -513056 Fax. 519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/.1345/2006
Lamp.
Perihal : Permohonan Izin Riset

Yogyakarta, 2 Maret 2006

Kepada
Yth. KEPALA SEKOLAH
SMU NEGERI 8 YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami beritahukan, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

**INOVASI METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PENCAPAIAN KOMPETENSI ASPEK PSIKOMOTORIK SISWA**

DI SMU NEGERI 8 YOGYAKARTA

diperlukan riset. Oleh karena itu kami berharap kiranya Bapak berkenan memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : **IZE ZUHAINI**
No. Induk : **02411001 /TY**
Semester ke : **VIII** Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Alamat : **JL.TIMOHO Gg.GENJAH NO. 8A SAPEN YOGYAKARTA**

untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. **SMU NEGERI 8 YOGYAKARTA**
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.


Metode pengumpulan data : **Observasi, wawancara dan dokumentasi**

Adapun waktunya mulai tanggal : **6 Maret 2006** s.d selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum :/r. Wb.

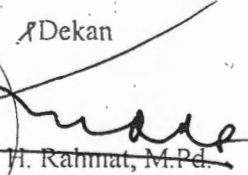
Mahasiswa yang diberi tugas,


IZE ZUHAINI

0241 1001



Dekan


Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

MATERI MUNAQQSAH

Hari Rabu, 15 November 2006

Pukul. 09. 00-10. 15

Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pencapaian Kompetensi Aspek Psikomotorik Siswa di SMA Negeri 8 Yogyakarta

Oleh: Ize Zuhairini/Ty-PAI-4

Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran selama ini terkesan monoton dan kurang menyenangkan, sehingga perlu adanya suatu perubahan dan kreasi baru dari salah satu komponen kurikulum. Salah satunya yaitu metode yang digunakan dalam proses pembelajaran agar Pendidikan Agama Islam dapat terinternalisasi dalam diri peserta didik dan tujuan dari Pendidikan yang mencakup 3 ranah: Kognitif, afektif dan psikomotorik dapat tercapai dengan optimal.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran PAI dalam pencapaian kompetensi aspek psikomotorik Siswa di SMA Negeri 8 Yogyakarta?
2. Apa problem pelaksanaan metode pembelajaran PAI dalam pencapaian kompetensi aspek psikomotorik Siswa di SMA Negeri 8 Yogyakarta?
3. Bagaimana mengatasi problem pelaksanaan metode pembelajaran PAI dalam pencapaian kompetensi aspek psikomotorik Siswa di SMA Negeri 8 Yogyakarta?

Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian (kualitatif) dan Pendekatan (teknologi pembelajaran)
2. Metode penentuan subyek : Kepala Sekolah dan Guru PAI SMA Negeri 8 Yogyakarta
3. Metode pengumpulan data: Observasi, wawancara dan dokumentasi.

Metode Pembelajaran PAI di SMA Negeri 8 Yogyakarta

1) Bentuk Penerapan Metode

a) Metode pembelajaran bersifat terapan.

Guru tidak terlalu teoritis dan idealis menggunakan metode-metode yang ada dalam berbagai literatur yang ada akan tetapi guru lebih menekankan pada fleksibilitas dan kondisi peserta didik. Artinya setiap ingin menyampaikan pelajaran atau materi kepada peserta didik, guru menanyakan terlebih dahulu kepada peserta didik apa yang ingin diketahui oleh peserta didik dalam materi yang akan dipelajari tersebut. Dengan kata lain melibatkan peserta didik dalam suatu pembelajaran yang akan dilakukan.

b) Metode pembelajaran bersifat spontan.

Adalah merubah bagian-bagian tertentu atau langkah-langkah yang sudah direncanakan dengan cara menyesuaikan dengan kondisi dan keinginan peserta didik karena pada dasarnya proses pembelajaran akan berjalan menyenangkan apabila mengetahui keinginan peserta didik dan mengikutinya dalam artian tidak membatasi kemauan peserta didik tetapi bukan berarti memberikan kebebasan dengan sebebas-bebasnya, akan tetapi semua tetap dalam makna yang positif bagi peserta didik.

2) Kegiatan Penunjang Aspek Psikomotorik

- (a) ABADI
- (b) Simusa (Membaca Al-Qur'an rutin)
- (c) Sepeda Dakwah
- (d) Bakti Sosial
- (e) Shalat jum'at di sekolah

3) Problem dan Usaha

1. Masalah yang terkait, yaitu masih ada peserta didik yang enggan mengikuti kegiatan penunjang keagamaan, mereka merasa lelah dengan aktivitas seharian atau aktivitas formal yang telah mereka jalani seharian sehingga pada saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung, semangat mereka menurun.
2. Usaha-usaha yang telah dilakukan dalam mengatasi problem.
 - a. Meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam dalam teori dan praktek tentang pengajaran Pendidikan Agama Islam dengan pro aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan atau kegiatan penunjang keagamaan, diadakannya work shop tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan pemberian motivasi oleh kepala sekolah melalui sharing pengalaman dengan berbagai guru yang ada di lembaga sekolah tersebut dengan tujuan mencari akar masalah dan mencari solusinya bersama-sama.
 - b. Meningkatkan aktivitas dan motivasi para peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan cara memberikan kesempatan dan kebebasan untuk bertanya dan berkonsultasi baik tentang pelajaran Pendidikan Agama Islam maupun problem yang dihadapi dalam kehidupan terkait dengan agama kepada guru Pendidikan Agama Islam serta memberikan tugas kepada peserta didik untuk meresume tiap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah. Selain itu juga mengaktifkan berbagai macam kegiatan keagamaan yang ada di sekolah diselingi dengan contoh dan pembiasaan yang dilakukan oleh guru-guru yang ada di sekolah.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ize Zuhairini
Tempat tanggal lahir : Malang, 09 Mei 1983
Jenis Kelamin : Perempuan
Orang Tua : Muhammad Misnu AS (Bapak)/Sumirah (Ibu)
Pekerjaan Orang Tua : Guru/PNS
Alamat Asal : Jl. Seruni No. 138. Klepu. Kecamatan. Sumber-
Manjing Wetan. Kabupaten. Malang Jawa Timur
65176
Alamat Jogja : Jl. Timoho. Gg. Genjah. No. 8A. Ngentak Sapen.
Catur tunggal. Sleman Yogyakarta 55281
Motto Hidup : Kalau Dia Bisa, Mengapa saya Tidak.
Saya Harus dan Pasti Bisa (dalam hal positif)
No. Hp : 081392153499

Pendidikan:

SDN Klepu 03 Sumber Maning Wetan Malang (1990-1996)
SMP Raudlatul Ulum II Putukrejo Gondanglegi Malang (1996-1999)
SMA Raudlatul Ulum II Putukrejo Gondanglegi Malang (1999-2001)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2002-sekarang)

Yogyakarta, 9 Agustus 2006 M
15 Rajab 1427 H

Penulis,



Ize Zuhairini
NIM. 02411001